



BAB I

PENDAHULUAN

Penulis memulai bab pendahuluan ini dengan latar belakang masalah yaitu uraian – uraian hal-hal yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah yang merupakan penjabaran dari masalah yang berupa pertanyaan. Lalu yang ketiga adalah batasan masalah dari identifikasi masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya.

Dikarenakan penulis memiliki keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka terdapat batasan penelitian yang dipertimbangkan untuk membatasi penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis. Selain itu, terdapat rumusan masalah untuk memperjelas masalah atau isu yang sebenarnya akan dibahas dalam penelitian. Di dalam bab ini, penulis juga membahas tujuan dari dilakukannya penelitian dan diakhiri dengan pembahasan mengenai penelitian bagi berbagai pihak terkait.

A. Latar Belakang

Di Indonesia, pada dekade terakhir ini, pelaporan keberlanjutan atau yang biasa disebut *sustainability reporting*, oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sudah mendapatkan perhatian terutama di kalangan investor. Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, arus kas, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan tidak lagi diandalkan oleh investor untuk menjadi alat mengambil keputusan dalam berinvestasi (Aziz, 2014). Bagi setiap organisasi pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) menjadi salah satu hal yang penting. Hal tersebut dikarenakan analisis, investor, dan pemangku kepentingan lainnya lebih memperhatikan pelaporan keberlanjutan sehingga banyak perusahaan mulai membuat laporan keberlanjutan



(Center for Corporate Citizenship & LLPc, 2013). Dengan ini, menunjukkan bahwa pembuatan laporan keberlanjutan akan menjadi *trend* yang meningkat di tiap tahunnya, berdasarkan sumber *Indonesia Sustainability Report Award (ISRA)*.

Dalam mencapai tujuan internal maupun eksternal maka laporan keberlanjutan atau *sustainability report* yang merupakan praktek pengukuran, pengungkapan serta upaya akuntabilitas yang bertanggung jawab kepada para pemangku. Laporan keberlanjutan juga menggambarkan laporan yang berdampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsekuensi logis dari pengungkapan dan praktik *sustainability report* yang merupakan implementasi konsep dan *Good Corporate Governance (GCG)* yang memiliki prinsip juga menyatakan bahwa kepentingan dari *stakeholders-nya* perlu diperhatikan oleh perusahaan, sesuai dengan aturan yang ada dan menjalin kerja sama dengan *stakeholders* untuk perusahaan dalam jangka panjang.

Good Corporate Governance (GCG) sangat diperlukan untuk menciptakan pasar yang efisien, konsisten, dan transparan sesuai dengan peraturan perundang – undangan (Kusmayadi & Badruzaman, 2015). Terdapat tiga pilar yang berhubungan dalam mendukung penerapan GCG dunia usaha sebagai pelaku pasar, negara dan perangkatnya sebagai regulator, serta masyarakat yang menjadi pengguna produk dan jasa dunia usaha. Masing – masing pilar memiliki prinsip dasar yang harus dilaksanakan, yaitu; pertama, dunia usaha yang menjadi pelaku pasar harus menerapkan GCG menjadi pedoman dasar di pelaksanaan usaha ; kedua, negara dan perangkatnya menciptakan penegakan hukum secara konsisten (*consistent law enforcement*) dan melaksanakan peraturan perundang – undangan, serta menciptakan peraturan perundang – undangan yang menunjang efisiensi, transparan, dan iklim usaha yang sehat ; ketiga, masyarakat yang berperan sebagai pengguna produk serta jasa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dunia usaha dan pihak yang terkena dampak dari keberadaan perusahaan, secara objektif dan bertanggung jawab menunjukkan kepedulian dan melakukan kontrol sosial (*social control*) (Wibowo, 2012).

Good Corporate Governance merupakan kerangka yang digunakan oleh perusahaan serta diarahkan dan dikendalikan pengaturannya dengan tujuan agar dapat memantau kinerja terhadap perusahaan. *Corporate Governance* di perusahaan yang bagus bertujuan untuk memberikan dewan dan manajemennya insentif untuk mengejar tujuan yang ada di dalam kepentingan perusahaan dan pemegang saham. *Good Corporate Governance* juga mendefinisikan hubungan antara perusahaan manajemen, dewan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Proses di mana direktur dan auditor bertanggung jawab terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan perusahaan.

Alasan mengapa *Good Corporate Governance* mendapatkan perhatian dikarenakan proliferasi skandal dan krisis. Skandal dan krisis hanyalah manifestasi dari alasan struktural mengapa *corporate governance* perusahaan menjadi lebih penting untuk pembangunan ekonomi dan masalah kebijakan yang penting di banyak negara. Salah satu alasannya adalah, proses investasi swasta berbasis pasar yang ditopang oleh manajemen tata kelola yang lebih baik dibandingkan perekonomian sebelumnya, karena telah mengangkat masalah tata kelola perusahaan di sektor – sektor yang sebelumnya dikelola negara, serta perusahaan yang *public* untuk mencari modal, serta saling menguntungkan masyarakat dengan menjadi perusahaan yang terdaftar (Claessens, 2006). Alasan lainnya juga dikarenakan adanya kemajuan teknologi, liberasi, keterbukaan keuangan pasar, liberasi perdagangan, dan reformasi struktural lainnya. Deregulasi harga dan penghapusan pembatasan pada produk dan kepemilikan serta alokasi modal di dalam dan lintas negara yang memiliki tujuan bersaing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



akan semakin kompleks yang akan membuat pengelolaan lebih penting tetapi juga menjadi lebih sulit.

Kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan yang umum dilakukan menggunakan rasio keuangan. Pengukuran paling umum yang dilakukan adalah menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE). Perusahaan akan lebih bertanggung jawab dalam pelaporan keuangan sehingga muncul konsep *Triple Bottom Line* yang dikembangkan oleh John Elkington pada pertengahan 1990-an di dalam bukunya yang berjudul “*Canibals with Forks: Triple Bottom Line of 21st Century Business*”.

Cannibals with Forks untuk memperbesar konsep (Elkington, 2000), dengan menyajikan gambaran luas tentang agenda tanggung jawab sosial yang mencakup bisnis. Bisnis berkelanjutan saat itu memenuhi “*Triple Bottom Line*” ekonomi kesejahteraan (*economic of prosperity*), kualitas lingkungan (*environmental quality*), dan keadilan sosial (*social justice*). Kebutuhan bisnis seperti yang digambarkan akan memberikan revolusi pemikiran dan tindakan yang kurang dari tujuh dimensi (“*thinkin in 7D*”) yaitu pemikiran tentang pasar, nilai, transparansi, teknologi siklus hidup, kemitraan, perspektif waktu, dan tata kelola perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dilakukan, maka penelitian mengenai topik *sustainability report* akan menjadi hal yang menarik untuk dilakukan. Dengan demikian peneliti akan menetapkan judul penelitian ini “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Perusahaan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020”.



B. Identifikasi Masalah

C Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya sehingga dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini :

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diberikan di atas, peneliti ingin membatasi masalah yang ingin diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLIKKG.



D. Batasan Penelitian

Dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan tenaga serta agar memfokuskan penelitian untuk memperoleh hasil yang baik, maka peneliti menetapkan batasan pada penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan objek penelitian ini dilakukan pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mekanisme *Good Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah komisaris independen, komite audit dan kepemilikan manajerial.
3. Berdasarkan waktu, penelitian ini akan menggunakan data periode 2018 – 2020.
4. Berdasarkan analisis, penelitian ini akan dilakukan dengan mengamati laporan keuangan, laporan tahunan, serta laporan keberlanjutan perusahaan yang sudah dipublikasikan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta batasan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya di atas, maka dari itu peneliti menyatakan sebagai berikut : “Apakah komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan dan disebutkan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Untuk menguji apakah komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* ?
2. Untuk menguji apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* ?
3. Untuk menguji apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* ?
4. Untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* ?
5. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* ?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan agar lebih memperhatikan tata kelola dan tanggung jawab pada pengungkapan informasi terkait pelaksanaan di dalam laporan keberlanjutan sehingga perusahaan dapat berkontribusi secara maksimal bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

2. Bagi pembaca

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan agar pembaca dapat menambah pengetahuan, ilmu, serta wawasan yang berkaitan dengan topik yang penulis bawakan tentang *sustainability report*.



3. Bagi akademik

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi dan tambahan wawasan serta pengetahuan bagi akademisi mengenai topik *sustainability report* dan dapat memberikan kontribusi di masa yang akan mendatang.

4. Bagi pengguna laporan

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan agar para pengguna laporan dapat mengetahui pentingnya pengungkapan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* sehingga para pengguna laporan bisa mengambil keputusan dengan lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.